



PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG OPTIMALISASI PEMANFAATAN POSYANDU REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS PADANG

Silvi Zaimy^{1*}, Ika Yulia Darma², Meldafia Idaman³

Program Studi Diploma 3 Kebidanan

Email : zaimysilvi06@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu Remaja adalah sebuah wadah bagi remaja yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja. Pemberian konseling, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan reproduksi diharapkan dapat mempersiapkan diri menjalani masa pubernya sesuai dengan kebutuhannya. Posyandu Remaja Kampung Durian di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kec. Padang Timur merupakan puskesmas remaja pertama di Kota Padang. Sejak dibentuk tanggal 21 Oktober 2018 kegiatan posyandu remaja belum terlaksana secara optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidaktahuan remaja tentang bagaimana pemanfaatan posyandu remaja tersebut. Metode pemecahan masalah yang dilakukan adalah penyuluhan tentang pemanfaatan posyandu remaja, menjalin kerjasama dengan puskesmas Andalas, dan merancang pembuatan kalender kegiatan tahunan posyandu remaja tahun 2020. Pada saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat peserta yang hadir sebanyak 24 orang remaja, 1 orang bidan koordinator dan 1 orang petugas promosi kesehatan puskesmas Andalas. Hasil kegiatan didapatkan antusias remaja selama kegiatan sangat baik, terjalinnya kerjasama yang baik dengan pihak puskesmas, terpilihnya 5 kader remaja untuk posyandu dan terbentuknya kalender kegiatan posyandu remaja tahun 2020. Kesimpulan didapatkan pengetahuan remaja bertambah dan meningkat setelah penyuluhan diberikan, terjalinnya kerja sama dengan pihak puskesmas dalam kegiatan optimalisasi pemanfaatan posyandu remaja di wilayah kerja puskesmas Andalas, Pembuatan kalender kegiatan posyandu remaja tahun 2020 telah disepakati dan diserahkan ke Puskesmas Andalas.

Kata Kunci: Optimalisasi, Posyandu Remaja, Remaja

ABSTRACT

Adolescent Posyandu is a forum for adolescents whose aim is to provide knowledge about adolescent reproductive health. Provision of counseling, information and education (IEC) on reproductive health is expected to be able to prepare for puberty according to their needs. Youth Posyandu Kampung Durian in the Work Area of Andalas Health Center Kec. Padang Timur is the first juvenile health center in the city of Padang. Since it was formed on October 21, 2018 youth Posyandu activities have not been carried out optimally. One contributing factor is adolescent ignorance about how the use of adolescent posyandu. The problem solving method used is counseling about the use of adolescent posyandu, establishing cooperation with the Andalas puskesmas, and designing the annual calendar of adolescent posyandu activities in 2020. When conducting community service activities the participants who attended were 24 teenagers, 1 coordinating midwife and 1 person Andalas health center health promotion officer. The results of the activities were obtained by the enthusiasm of young people during the activities, the establishment of good cooperation with the puskesmas, the selection of 5 youth cadres for posyandu and the formation of a calendar of adolescent posyandu activities in 2020. The conclusion was that the knowledge of adolescents increased and increased after counseling was given, cooperation was established with the puskesmas in optimizing the use of adolescent posyandu in the working area of Andalas puskesmas, the making of a calendar of adolescent posyandu activities in 2020 was agreed upon and submitted to the Andalas puskesmas.

Keywords: Optimization, Youth Posyandu, Adolescent



PENDAHULUAN

Masalah kesehatan reproduksi pada remaja pada saat ini belum teratasi sepenuhnya. Hal ini terlihat dengan masih tingginya perkawinan usia dini yaitu sebesar 46,7% (Riskesdas 2010) dan masih tingginya kelahiran pada usia remaja (ASFR) yaitu sebesar 48 per 1000 wanita (SDKI,2012). Pengetahuan Remaja mengenai kesehatan reproduksi juga masih rendah dan kejadian kehamilan pada usia remaja masih tinggi yakni 16,7% (Riskesdas,2010).

Melihat kenyataan ini maka pada kelompok remaja, perlu dilakukan pemberian pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual secara komprehensif. Pemberian konseling, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan reproduksi diharapkan dapat mempersiapkan diri menjalani masa pubernya sesuai dengan kebutuhannya.

Posyandu Remaja atau Pos Pelayanan Terpadu Remaja adalah sebuah wadah Pos Kesehatan Remaja yang memfasilitasi dalam memahami seluk beluk remaja selama masa puber yang ditujukan kepada siswa dan remaja pada umumnya. Selain itu pos pelayanan terpadu remaja berfungsi juga sebagai sebuah wadah untuk memberi remaja kesempatan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya melalui pendekatan terpadu dari segi medis dan agamis(Kemenkes RI, 2018).

Kegiatan Posyandu Remaja diawali dengan pendaftaran, dilanjutkan dengan pengukuran dan pencatatan antropometri, serta konseling gizi pada meja ketiga. Pada tahap terakhir, komunikasi, informasi, dan edukasi pun dilakukan guna menanamkan pengetahuan kepada para peserta posyandu dan memastikan bahwa mereka paham tentang apa yang disampaikan. Selain itu, Posyandu Remaja juga kerap diselingi dengan

kegiatan senam bersama atau materi tambahan seperti kewirausahaan(Kemenkes RI, 2018).

Posyandu remaja ini dibentuk setelah para dokter muda Universitas Andalas melakukan penelitian, dan didapatkan banyaknya pernikahan usia dini di daerah ini, sehingga muncullah ide untuk membentuk posyandu remaja yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang kesehatan remaja, alat-alat reproduksi, dan resiko-resiko menikah dan hamil diusia muda. Namun, pemanfaatan posyandu remaja yang kurang optimal terjadi karena beberapa faktor. Salah satunya adalah ketidaktahuan remaja dan masyarakat setempat tentang pemanfaatan dari posyandu remaja ini.

Menyikapi fenomena tersebut, maka dalam upaya mewujudkan tri darma perguruan tinggi, salah satunya adalah pengabdian masyarakat, Prodi D3 Kebidanan STIKES SYEDZA SAINTIKA Padang bermaksud melakukan pengabdian masyarakat tentang Optimalisasi pemanfaatan Posyandu Remaja Posyandu Remaja Kampung Durian di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kec. Padang Timur.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada remaja tentang pemanfaatan posyandu remaja.

Untuk akademisi dapat mengaplikasikan ilmu Kebidanan khususnya Kebidanan Komunitas, tanpa mengabaikan bidang peminatan Kebidanan yang lain.

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi STIKES SYEDZA SAINTIKA Padang dan sebagai tempat mengaplikasikan ilmu Kebidanan kebidanan komunitas pada remaja.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan Melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang manfaat dan fungsi dari posyandu



remaja, bekerja sama dengan puskesmas Andalas untuk melakukan kegiatan di posyandu remaja kemudian dengan mengajak kelompok remaja dan pihak terkait untuk menyusun kalender kegiatan posyandu remaja. adanya sesi tanya jawab setelah kegiatan sosialisasi/ penyuluhan dilaksanakan. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini sebanyak 24 orang remaja kampung durian dan 2 orang tenaga kesehatan Puskesmas Andalas Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang Pemanfaatan Posyandu Remaja di Kampung Durian Padang dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Namun dalam kegiatan tersebut juga ditemui hambatan-hambatan yang tidak mempengaruhi tujuan dari kegiatan tersebut.

A. Hambatan Selama Kegiatan

Waktu penyuluhan terbatas sehingga tidak semua peserta memiliki kesempatan mengajukan pertanyaan.

B. Pemecahan Masalah

1. Membentuk Kalender kegiatan tahun 2020 bersama remaja dan Petugas Kesehatan Puskesmas Andalas Padang serta diharapkan kegiatan dapat terealisasi sesuai jadwal yang disepakati.
2. Dilakukan pemilihan kader posyandu remaja kampung durian sebanyak 5 orang.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan Optimalisasi Posyandu Remaja di Kampung Durian Padang adalah Pengetahuan remaja bertambah dan meningkat setelah memberikan penyuluhan tentang Pemanfaatan Posyandu Remaja. Diharapkan remaja dan masyarakat setempat dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat dan fungsi dari posyandu remajakampung durian di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang dan melalui kegiatan ini, dapat terjalin kerja sama yang lebih baik antara remaja, kader, dengan tenaga kesehatan yang ada pada wilayah Puskesmas Andalas dalam mengoptimalkan pemanfaatan posyandu remaja kampung durian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI(2018). Ditjen Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Keluarga : Petunjuk Teknis Posyandu Remaja.
- Riset Kesehatan Dasar(2010). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia(2012). Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta